

## **Edukasi Kesehatan Ibu Hamil dan Ibu Balita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Watorumbe Bata dan Gundu-Gundu**

**Nurmaida<sup>1</sup>, Zamli<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Mega Buana Palopo, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Nurmaida

**E-mail:** [nurnurmaida049@gmail.com](mailto:nurnurmaida049@gmail.com)

### **Abstrak**

Kesehatan ibu hamil dan balita masih menjadi masalah utama di Indonesia, terutama di daerah pedesaan dengan akses terbatas terhadap fasilitas kesehatan. Tingginya angka kematian ibu dan bayi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu mengenai perawatan kehamilan dan perawatan bayi. Program edukasi kesehatan ibu hamil dan ibu balita di Desa Watorumbe Bata dan Gundu-Gundu bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perawatan kehamilan yang sehat, perawatan bayi, dan pentingnya pemeriksaan rutin. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan langsung, dan kelas interaktif dengan melibatkan Puskesmas dan relawan desa. Program ini berhasil melibatkan 42 peserta, dengan 95% ibu hamil melaporkan peningkatan pemahaman tentang pemeriksaan rutin, serta 92% ibu balita merasa lebih percaya diri dalam merawat bayi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi berbasis komunitas efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil dan ibu balita mengenai kesehatan, serta memperkuat hubungan antara masyarakat dan tenaga kesehatan. Kesimpulannya, program ini berkontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan kesehatan ibu dan anak, serta diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi di daerah pedesaan.

**Kata kunci** - edukasi kesehatan, ibu hamil, ibu balita, kesehatan masyarakat, desa

### **Abstract**

Maternal and infant health remains a major issue in Indonesia, particularly in rural areas with limited access to health facilities. High maternal and infant mortality rates are caused by mothers' lack of knowledge regarding prenatal and infant care. The maternal and infant health education program in Watorumbe Bata and Gundu-Gundu villages aimed to increase knowledge about healthy pregnancy care, infant care, and the importance of regular checkups. The methods used included counseling, hands-on training, and interactive classes involving community health centers (Puskesmas) and village volunteers. The program successfully engaged 42 participants, with 95% of pregnant women reporting improved understanding of routine checkups, and 92% of mothers of infants feeling more confident in caring for their babies. The results of this activity indicate that community-based education is effective in increasing pregnant women's and mothers' understanding of health and strengthening relationships between the community and health workers. In conclusion, this program has made a positive contribution to increasing maternal and child health awareness and skills and is expected to reduce maternal and infant mortality in rural areas.

**Keywords** - health education, pregnant women, mothers and toddlers, public health, village

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Meskipun banyak program kesehatan telah dijalankan oleh pemerintah, masalah kesehatan ibu hamil dan anak, terutama di daerah pedesaan, tetap menjadi tantangan besar. Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih tinggi, meskipun telah terjadi penurunan. Salah satu penyebab utama tingginya AKI dan AKB adalah rendahnya tingkat pengetahuan ibu mengenai perawatan kehamilan dan perawatan bayi baru lahir (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Program edukasi yang efektif dapat meningkatkan pemahaman ibu tentang kesehatan selama masa kehamilan, sehingga dapat mengurangi risiko komplikasi yang berujung pada kematian ibu dan bayi (Suhartono, 2020).

Di sisi lain, pemberdayaan ibu hamil dan ibu balita melalui edukasi berbasis komunitas terbukti dapat mengatasi keterbatasan pengetahuan di daerah yang sulit dijangkau oleh fasilitas kesehatan. Penyuluhan berbasis komunitas mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam mengakses informasi kesehatan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup ibu dan anak (Widiastuti & Suryani, 2021). Dalam konteks ini, program edukasi kesehatan di Desa Watorumbe Bata dan Gundu-Gundu bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang lebih baik kepada ibu hamil dan ibu balita terkait perawatan kesehatan, gizi seimbang, serta pentingnya pemeriksaan rutin selama kehamilan. Edukasi kesehatan untuk ibu hamil yang terstruktur dengan baik dapat menurunkan angka kematian ibu dengan memberi pemahaman tentang tanda-tanda bahaya selama kehamilan dan komplikasi yang dapat terjadi. Ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang bahaya kehamilan lebih responsif terhadap gejala-gejala yang dapat menyebabkan komplikasi. Pengetahuan ini menjadi salah satu faktor utama dalam mengurangi risiko kematian ibu (Suhartono, 2020). Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk memahami pentingnya pemeriksaan rutin dan cara menjaga kesehatan selama kehamilan.

Pentingnya edukasi juga mencakup perawatan bayi. Ibu yang mengetahui teknik menyusui yang benar dan pentingnya pemberian ASI eksklusif dapat meningkatkan kualitas hidup bayi (Dewi dan Mulyani, 2019). Selain itu, perawatan kebersihan bayi yang baik turut serta dalam mencegah infeksi dan penyakit yang dapat berakibat fatal. Edukasi kesehatan yang baik juga meliputi informasi tentang imunisasi bayi, yang penting untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit berbahaya (Kristina & Puspitasari, 2019).

Program edukasi berbasis komunitas yang melibatkan masyarakat dalam penyuluhan kesehatan juga penting untuk menjangkau ibu hamil dan ibu balita di daerah pedesaan. Keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan di daerah pedesaan sering menjadi hambatan utama dalam pengelolaan kesehatan ibu dan anak (Prasetyo dan Haryanto, 2021). Oleh karena itu, pendekatan berbasis komunitas melalui penyuluhan langsung dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengurangi ketidakpahaman tentang perawatan kehamilan dan bayi di daerah-daerah yang sulit dijangkau.

Keberhasilan program edukasi kesehatan ibu hamil dan ibu balita juga bergantung pada peran aktif keluarga, terutama suami. Partisipasi keluarga dalam perawatan kesehatan ibu hamil dan balita dapat meningkatkan efektivitas program edukasi. Keterlibatan keluarga dalam mendukung ibu untuk mengikuti pemeriksaan rutin dan perawatan bayi sangat penting dalam mengurangi risiko kesehatan bagi ibu dan anak (Hendrianto dan Sari, 2020).

Program ini akan dilaksanakan di dua desa, Watorumbe Bata dan Gundu-Gundu, yang memiliki karakteristik daerah pedesaan dengan akses terbatas terhadap fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, program edukasi berbasis komunitas yang dilaksanakan di kedua desa ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan ibu hamil dan perawatan bayi. Program ini juga bertujuan untuk memberdayakan ibu hamil dan ibu balita untuk menjadi agen perubahan dalam keluarga dan masyarakat mereka. Dengan adanya program edukasi ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil dan ibu balita tentang pentingnya pemeriksaan rutin, perawatan kehamilan yang sehat, serta perawatan bayi yang

baik. Peningkatan pemahaman ini akan berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu dan bayi, serta meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa tersebut.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga pendekatan utama, yaitu penyuluhan, pelatihan langsung, dan kelas interaktif. Penyuluhan dilakukan melalui sesi informasi kesehatan yang dipimpin oleh tenaga medis atau relawan desa untuk memberikan pengetahuan dasar mengenai perawatan kehamilan, gizi seimbang, perawatan bayi, serta pentingnya imunisasi. Pelatihan langsung bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ibu hamil dan ibu balita, seperti teknik menyusui yang benar dan pengelolaan kehamilan yang sehat. Kelas interaktif mengajak peserta untuk berbagi pengalaman, berdiskusi, dan mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam perawatan kesehatan ibu dan bayi. Selain itu, relawan desa mendampingi peserta dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh, memastikan informasi yang diberikan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Semua tahapan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil serta ibu balita, yang diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa.

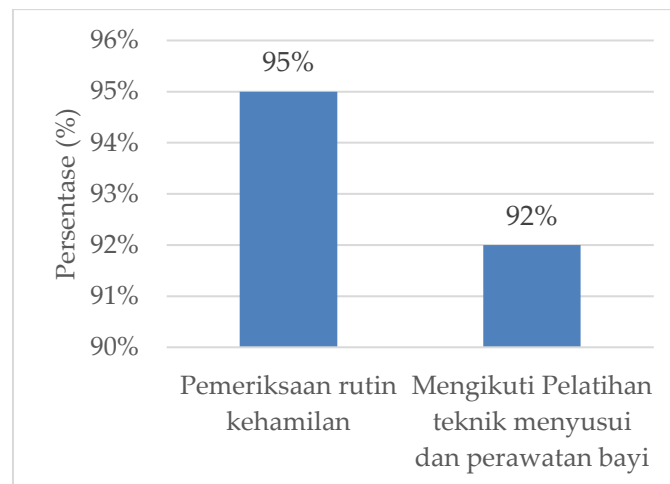
Tahapan ini mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk memastikan keberhasilan program.

1. Persiapan
  - a. Pengadaan materi edukasi, seperti buku panduan, brosur, dan alat bantu visual.
  - b. Koordinasi dengan Puskesmas setempat dan relawan desa untuk memastikan kelancaran kegiatan.
  - c. Penjadwalan pertemuan dengan ibu hamil dan ibu balita di Desa Watorumbe Bata dan Gundu-Gundu.
2. Pelaksanaan
  - a. Sesi Edukasi: Penyuluhan mengenai perawatan kehamilan, perawatan bayi, pentingnya imunisasi, serta gizi seimbang.
  - b. Kelas Interaktif: Diskusi kelompok, tanya jawab, serta demonstrasi teknik perawatan.
  - c. Pendampingan: Relawan akan mendampingi ibu hamil dan ibu balita dalam mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari.
3. Evaluasi
  - a. Mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk mengevaluasi pemahaman dan penerapan materi.
  - b. Menilai keberhasilan program melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku kesehatan ibu dan anak setelah mengikuti program edukasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program ini berhasil melibatkan 42 peserta, terdiri dari 24 ibu balita dan 18 ibu hamil, yang mengikuti sesi edukasi mengenai perawatan kehamilan dan perawatan bayi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 95% ibu hamil melaporkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya pemeriksaan rutin selama kehamilan. Selain itu, 92% ibu balita merasa lebih percaya diri dalam merawat bayi mereka setelah mengikuti pelatihan yang mencakup teknik menyusui, perawatan bayi, serta pentingnya imunisasi.

Selain itu, 40% peserta yang menjalani skrining kesehatan ditemukan memiliki faktor risiko tinggi



**Gambar 1.**  
Hasil Kegiatan Edukasi Penyuluhan Kesehatan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Mulyani, 2019), yang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang gizi dan perawatan bayi yang baik dapat meningkatkan kualitas perawatan yang diberikan kepada anak. Melalui pendekatan berbasis komunitas, program ini berhasil meningkatkan kesadaran ibu hamil dan ibu balita tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin serta penerapan gaya hidup sehat selama kehamilan dan perawatan bayi. Selain itu, interaksi antara masyarakat dan tenaga kesehatan, seperti yang diungkapkan oleh (Widiastuti dan Suryani, 2021), memperkuat hubungan sosial dan memberikan rasa aman bagi ibu hamil dan ibu balita untuk memperoleh informasi yang relevan dan mudah dipahami.



**Gambar 2.**  
Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Referensi lain juga mendukung efektivitas pendekatan berbasis komunitas dalam meningkatkan pemahaman kesehatan ibu dan anak. Suhartono (2020) mengungkapkan bahwa program edukasi yang terstruktur dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai tanda bahaya kehamilan, sehingga ibu lebih siap dalam menangani kondisi berisiko. Sementara itu, (Setiawan dan Tjahjana, 2018) menunjukkan bahwa edukasi berbasis komunitas meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan ibu dan anak, yang berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu dan bayi. Program ini membuktikan bahwa dengan melibatkan masyarakat dalam proses edukasi, perubahan perilaku kesehatan dapat dicapai dengan lebih efektif. Pelatihan langsung mengenai teknik perawatan bayi yang benar, seperti teknik menyusui dan pengelolaan kehamilan yang sehat, dapat membekali ibu dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk merawat kesehatan mereka dan anak mereka (Wulandari dan Satriawan, 2021).

## KESIMPULAN

Kegiatan edukasi kesehatan yang dilaksanakan di Desa Watorumbe Bata dan Gundu-Gundu berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan ibu balita mengenai perawatan kehamilan dan perawatan bayi. Program ini telah menunjukkan dampak positif, di mana 95% ibu hamil melaporkan peningkatan pemahaman tentang pemeriksaan rutin, dan 92% ibu balita merasa lebih percaya diri dalam merawat bayi mereka. Pendekatan berbasis komunitas terbukti efektif dalam memperkuat hubungan antara masyarakat dan tenaga kesehatan, serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan ibu dan anak. Melalui pelatihan langsung dan kelas interaktif, peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, yang diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan kualitas hidup keluarga di desa tersebut.

Diharapkan kegiatan edukasi kesehatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan di desa-desa lainnya yang memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan. Untuk meningkatkan dampak program, disarankan agar melibatkan lebih banyak pihak terkait, seperti pemerintah daerah, Puskesmas, serta sektor swasta yang dapat mendukung pendanaan dan penyediaan materi edukasi. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi mobile atau *platform online*, juga dapat menjadi solusi untuk menjangkau ibu hamil dan ibu balita yang tidak dapat hadir langsung. Monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan perbaikan program di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Surati, W. (2020). Pentingnya Pendekatan Spesifik dalam Edukasi Kesehatan Ibu Hamil di Pedesaan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 15(3), 45-52.
- Dewi, S., & Mulyani, E. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Ibu Hamil dengan Kesehatan Kehamilan di Daerah Pedesaan. *Jurnal Kesehatan Gizi Indonesia*, 5(2), 101-110.
- Hendrianto, A., & Sari, S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Peningkatan Pemahaman Ibu tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Desa Sumber. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(3), 145-153.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kristina, N., & Puspitasari, L. (2019). Kegiatan Edukasi Kesehatan di Desa: Upaya Meningkatkan Kesadaran Ibu tentang Kesehatan Reproduksi dan Perawatan Bayi. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(3), 102-109.
- Prasetyo, D., & Haryanto, R. (2021). Analisis Pengaruh Program Kesehatan Ibu Hamil terhadap Penurunan Angka Kematian Ibu di Desa Pedesaan. *Jurnal Kesehatan Pedesaan*, 12(3), 78-85.
- Setiawan, A., & Tjahjana, M. (2018). Evaluasi Program Penyuluhan Kesehatan untuk Ibu Hamil dan Balita di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 87-94.
- Suhartono, A. (2020). Efektivitas Program Edukasi Kesehatan Ibu Hamil dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Perawatan Kehamilan dan Bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 121-128.
- Widiastuti, N., & Suryani, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 18(1), 45-53.
- Wulandari, R., & Satriawan, D. (2021). Peran Teknologi dalam Penyuluhan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Terpencil. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 14(2), 77-83.